

BAB IV
METODE KERJA PRAKTEK
DAN IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek menggunakan penyesuaian terhadap prosedur pelaksanaan kerja praktek yang telah ditetapkan oleh STIKOM Surabaya. Yaitu dengan beberapa tahapan – tahapan penting yang harus dilalui sebagai berikut :

- a. *Survei lapangan atau observasi*, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses pembuatan produksi multimedia secara langsung di lapangan.
- b. *Studi Kepustakaan*, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana pengembangan sistem.
- c. *Analisa Permasalahan*, penganalisaan permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan klien atau kebutuhan instalasi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instalasi.
- d. *Pembuatan produk multimedia*, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahap, antara lain :
 - i. Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternatif, solusi dan prioritas pengembangan.
 - ii. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan

yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.

- iii. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
- iv. Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware atau software yang *support* dengan komputer klien.
- v. Revisi Produk, melakukan perbaikan dan pemantauan oleh klien.
- vi. Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

4.2 Implementasi Karya

Proses produksi pembuatan video iklan layanan masyarakat Kampanye Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat, memerlukan 2 tahapan :

A. Tahapan Produksi Video sebagai media Dinas Kementerian Transportasi Darat untuk menunjang kampanye keselamatan berkendara transportasi darat.

Pra Produksi

Diawali, Bpk. Eric sugianto menjelaskan kepada pihak Dinas Kementerian Perhubungan konsep video iklan layanan masyarakat yang akan di buat menjadi media sosialisasi berkendara. Setelah mencapai kesepakatan mengenai konsep dengan pihak Dinas kementerian Perhubungan Darat, selanjutnya menjelaskan konsep dan ide cerita

kepada pihak production house (PH) secara singkat tentang bagaimana video yang dibutuhkan. Serta memberikan materi berupa file-file video referensi serta peralatan yang dibutuhkan yang merupakan materi pembuatan video.

Produksi

Pada saat memproduksi video sebagai media penunjang sosialisasi keselamatan berkendara. Penulis membuat daftar shoot yang dibutuhkan untuk diolah saat nanti masuk pada tahap pasca produksi. Menggunakan media perekam kamera DSLR sangat membantu penulis untuk membuat banyak variasi dalam video.

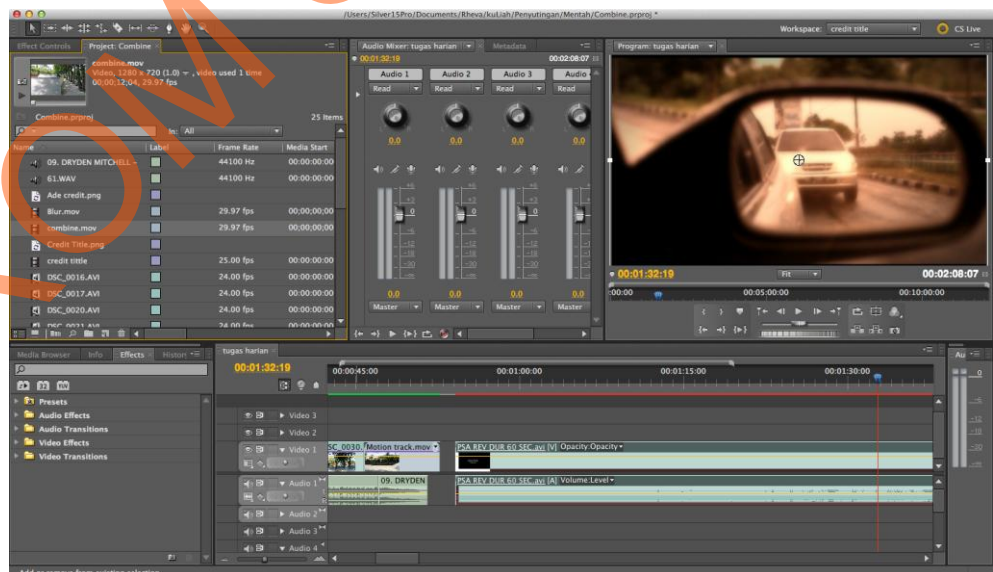
Pasca Produksi

Saat masuk pada tahap produksi, penyesuaian gambar, *compositing* dan *editing* dilakukan dengan menggunakan komputer dan software yang dipakai adalah Adobe Premiere CS5. Pengambilan background lagu yang sesuai dengan image atau citra perusahaan yang ingin dibentuk oleh PT. Kodisu Indonesia juga perlu diperhatikan sebagai nilai tambah yang ada dalam video sebagai media penunjang sosialisasi berkendara.

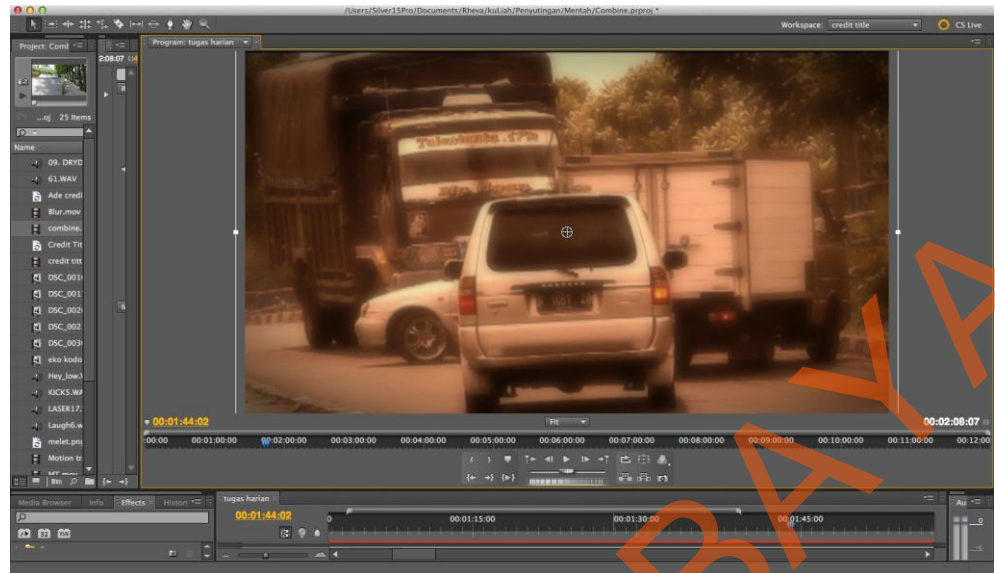
B. Gambar-Gambar pembuatan video sebagai media penunjang sosialisasi keselamatan berkendara Dinas Kementerian Perhubungan Darat.



Gambar 4.2.1 adegan kecelakaan



Gambar 4.2.2 Editing dan Compositing menggunakan Adobe Premier



Gambar 4.2.3 Check and Re-check dilakukan kembali guna memperoleh hasil yang maksimal.